

VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan seluruh hasil pengamatan proses *quality control* dari mulai produksi hingga *procesing* di PT Syngenta Seed Indonesia yaitu:

1. Kegiatan *Quality control* bahan baku di *field operation* Blitar berfokus pada menjaga kemurnian benih dengan cara memperhatikan area lahan, dengan melakukan *rouging*, *detasseling* dan *male cutting*, kegiatan *quality control* ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kontaminasi polen.
2. Alur produksi benih jagung dimulai dari penerimaan (*receiving*) bahan baku hasil panen, *processing*, *shelling*, *conditioning*, *treatment* hingga *packing*. Adapun kegiatan *quality control* yang dilakukan selama proses produksi diantaranya melakukan *Change Over Hybrid* (COH), pengecekan kadar air, pengujian daya berkecambah, uji vigor, uji kemurnian fisik, uji 1000 butir benih dan uji kemurnian genetic, kegiatan *quality control* ini dilakukan untuk menjaga mutu benih selama proses produksi.
3. PT Syngenta Seed Indonesia merupakan perusahaan benih jagung hibrida yang sudah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan difasilitasi dengan laboratorium yang sudah terakreditasi. Dengan begitu benih jagung hibrida PT.Syngenta sudah terertifikasi bermutu tinggi.
4. Biaya tenaga kerja untuk budidaya benih jagung lebih besar daripada biaya untuk saprotan. Usaha budidaya benih jagung hibrida layak untuk dilanjutkan karena analisis $R/C > 1$ dan $B/C > 1$.

6.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada PT Syngenta Seed Indonesia berdasarkan pengamatan selama Kuliah Kerja Profesi yaitu :

1. Kegiatan *quality control* di *field operation* Blitar, sebaiknya dilakukan tepat waktu sesuai dengan perencanaan awal dan SOP yang ada, untuk mencegah terjadinya kontaminasi polen.
2. Proses produksi dan kegiatan *quality control* selama produksi harus benar-benar di perhatikan setiap ketentuan yang ada, jangan sampai terjadi kelalaian yang dapat mengakibatkan kerusakan mutu jagung.
3. Standarisasi yang sudah diterapkan terus diupdate mengikuti standar penjaminan mutu yang berlaku.
4. Untuk menekan biaya tenaga kerja sebaiknya dapat dengan memanfaatkan teknologi sehingga pelaksanaan budidaya dapat berjalan dengan efektif dan efisien.